



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 11817-11829

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Environmental, Sosial, Governance Disclosure, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Vivin Afera Adriani^{1✉}, Aina Zahra Parinduri²

Universitas Trisakti

Email: vivinafera14062002@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari *Environmental, Social, Governance Disclosure, Leverage*, profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari situs website Bursa Efek Indonesia (BEI). "Sampel penelitian ini adalah perusahaan *Consumer Non Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, yang mengungkapkan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan". Laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan menyediakan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Metode untuk menganalisis data dengan menggunakan regresi linier berganda. Tes yang dilakukan sebelumnya untuk asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Environmental, Social, Governance Disclosure* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dan *Leverage* tidak berpengaruh negatif. Sedangkan Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Environmental, Social, Governance Disclosure, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit*

Abstract

This study aims to examine and determine the effect of Environmental, Social, Governance Disclosure, Leverage, profitability, Company Size and Audit Quality on the value of the company this study uses secondary data collected from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. "The sample of this study is a Consumer Non Cyclicals company listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023, which discloses financial statements, annual reports, and sustainability reports". Financial statements, annual reports, and sustainability reports provide secondary data used in this study. Methods for analyzing data using multiple linear regression. Previously performed tests for classical assumptions such as normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity. The results of hypothesis testing in this study indicate that Environmental, Social, Governance Disclosure does not have a positive effect on the value of the company. And Leverage does not have a negative effect while profitability, company size and Audit Quality have a positive effect on the value of the company. Keywords: *Company Value, Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure, Leverage, Profitability, Company Size and Audit Quality*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merujuk kepada suatu indikasi atas suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan laba yang diperoleh. ketika nilai perusahaan meningkat maka dapat dipastikan perusahaan tersebut mampu menjalankan aktivitas bisnisnya secara optimal sehingga menyebabkan investor percaya terhadap kualitas perusahaan tersebut. Dan nilai suatu perusahaan dapat menjadi indikasi nilai asetnya, dan penilaian perusahaan yang lebih tinggi artinya harga saham yang lebih tinggi. Sehingga, saat harga saham naik berakibat nilai perusahaannya pun ikut naik, berlaku juga kebalikannya. Ketika harga saham turun, investor akan melepaskan kepemilikannya.

Pada tahun 2022, pemerintah mengeluarkan tuntutan untuk lebih cepat beralih ke sumber energi ramah lingkungan, sehingga menyebabkan penurunan nilai saham emiten batubara secara signifikan. Harga saham Stock Price PT Indika Energy Tbk (INDY) anjlok drastis hingga 33,33%, sementara saham PT Bukit Asam Tbk (PTBA) juga anjlok hingga 29,27%. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya permasalahan lingkungan mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan (Arofah & Khomsiyah, 2023).

ESG pada suatu perusahaan terindikasi melalui laporan keberlanjutan perusahaan. Laporan keberlanjutan merujuk pada alat komunikasi yang digunakan oleh organisasi untuk memberikan informasi rinci terkait pelaksanaan dan efektivitas praktik sosial, lingkungan, serta pengelolaan ESG dalam perusahaan. Pengungkapan ESG sangat penting bagi perusahaan untuk menyampaikan pelaksanaan praktik ESG dan pengelolaan risiko terkait

ESG yang dilakukan perusahaan kepada pemangku kepentingan, seperti investor (Christy & Sofie, 2023).

Leverage merujuk pada penentu signifikan penilaian suatu perusahaan. Rasio ini berfungsi sebagai alat penilaian bagi organisasi untuk mengukur pemanfaatan sumber daya keuangan sebanding dengan utang, khususnya dalam hal aset perusahaan. (Nadhilah, et al., 2022).

Profitabilitas juga bisa berdampak pada penilaian suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan bisa mempengaruhi nilainya dengan menjadi indikator kinerja perusahaan, yang ditunjukkan oleh keuntungan yang diperoleh. (Dewantari, et al., 2019).

Ukuran perusahaan (Company Size) mengacu kepada besarnya aset yang dimiliki oleh suatu entitas bisnis, terlepas dari apakah aset tersebut besar atau kecil. Besar kecilnya suatu perusahaan diyakini mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi nilai perusahaan. (Octaviany, et al., 2019).

Kualitas audit merujuk pada satu dari alat ukur yang dimanfaatkan oleh investor untuk mengevaluasi ekuitas laporan keuangan suatu perusahaan. Kualitas suatu audit ditentukan oleh tingkat independensi dan kompetensi yang ditunjukkan, yang keduanya mempunyai dampak menguntungkan pada proses audit. Auditor wajib menjunjung independensi sebagai standar etika yang mengharuskan adanya kejujuran dan objektivitas dalam melakukan audit. (Atika, et al., 2022).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada kriteria sampel penelitiannya. Kriteria penentuan sampel dan tahun penelitian ini adalah perusahaan consumer non cyclical yang terdaftar BEI Melalui pemaparan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Environmental, Sosial, Governance Disclosure, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan".

Tujuan Penelitian ini sebagai berikut: (1) Guna menguji pengaruh environmental Disclosue terhadap nilai perusahaan; (2) Guna menguji pengaruh social Disclosue terhadap nilai perusahaan; (3) Guna menguji pengaruh governance Disclosue terhadap nilai perusahaan; (4) Guna menguji pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan; (5) Guna menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan; (6) Guna menguji pengaruh ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan; (7) Guna menguji pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengandalkan data sekunder. Seluruh informasi yang diperlukan untuk penelitian ini berasal dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan sustainability report yang dimuat di website BEI (www.idx.co.id) atau situs web perusahaan.

Populasi dan Sampel

Termasuk dalam populasi ini dari tahun 2020-2023, situs Bursa Efek Indonesia mencantumkan perusahaan konsumen non-siklus. Kriteria berikut digunakan untuk memilih peserta untuk purposive sampling penelitian ini:

Kriteria	Jumlah
Perusahaan <i>consumer non cyclical</i> yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023	87
Perusahaan <i>consumer non cyclical</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan periode 2020-2023	(12)
Perusahaan <i>consumer non cyclical</i> yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(2)
Perusahaan <i>consumer non cyclical</i> yang tidak <u>mengeluarkan</u> laporan keberlanjutan periode 2020-2023	(28)
Perusahaan <i>consumer non cyclical</i> yang tidak mengeluarkan laporan tahunan	(6)
Data outlier	(3)
Jumlah Sampel Penelitian	36
Jumlah Tahun Penelitian	4
Jumlah Data Penelitian	144

Definisi Operasional Variabel

No	Variable	Rumus	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
2.	<i>Environmental Disclosure</i> (X1)	Indeks Standar GRI= $\frac{\text{Nilai Pengungkapan Lingkungan}}{\text{Total 32 Pengungkapan}}$	Rasio
3.	<i>Social Disclosure</i> (X2)	Indeks Standar GRI= $\frac{\text{Nilai Pengungkapan Lingkungan}}{\text{Total 40 Pengungkapan}}$	Rasio
4.	<i>Governance Disclosure</i> (X3)	Indeks Standar GRI= $\frac{\text{Nilai Pengungkapan Lingkungan}}{\text{Total 22 Pengungkapan}}$	Rasio
5.	<i>Leverage</i> (X4)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
6.	Profitabilitas (X5)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset Saham}} \times 100\%$	Rasio
7.	Ukuran Perusahaan (X6)	$Size = LN \text{ Total Assets}$	Rasio
8.	Kualitas Audit (X7)	KAP <i>big four</i> dan Kap <i>non big four</i>	Nominal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Dengan melihat rata-rata (mean), standar deviasi, variasi, maximum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness, statistik deskriptif memberikan gambaran dan penjelasan suatu kumpulan data (Ghozali, 2018). Data yang jelas akan disediakan untuk statistik deskriptif ini dan ringkas untuk memudahkan pemanfaatannya dalam pengambilan sebuah putusan.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Environmental	144	,00	,97	,2459	,29475
Social	144	,00	,80	,2231	,24967
Governance	144	,00	1,00	,2061	,28457
Leverage	144	,10	4,96	1,0808	1,00991
Profitabilitas	144	-,40	1,00	,0546	,14864
Ukuran Perusahaan	144	14,38	29,64	22,1392	5,58197
Nilai Perusahaan	144	,01	9,59	1,9586	1,73077
Valid N (listwise)	144				

Uji Tabel Frekuensi

Kualitas Audit					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	72	50,0	50,0	50,0
	1,00	72	50,0	50,0	100,0
	Total	144	100,0	100,0	

Pada kolom *frequency* sebanyak 72 sampel yang memakai KAP *non big four* dengan kevalidan persentase 50.0%, sedangkan sebanyak 72 sampel memakai KAP *big four* dengan persentase kevalidan 50.0% dari total sampel sebanyak 144 sampel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data (Kolmogorov Smirnov)

Uji normalitas ialah guna menilai apakah variabel sisa mengikuti distribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menjadi uji statistik yang bisa dimanfaatkan guna mengevaluasi normalitas suatu distribusi. Bila nilai *Asymp Sig (2 tailed)* tidak melebihi 0,05, maka H_0 ditolak, yang memperlihatkan bahwasanya data residual tidak mengikuti distribusi normal. Tetapi apabila signifikansi *Asymp Sig (2 tailed)* melebihi 0,05 H_0 diterima, yang memperlihatkan bahwasanya data residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N:		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean:	,0000000
	Std. Deviation:	,65116124
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,091
Test Statistic:		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil uji normalitas terlihat jelas bahwa nilai signifikansi yang dicapai lebih tinggi dari 0,05. Kami dapat melanjutkan ke pengujian tingkat berikutnya karena data mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Jika variabel bebas dalam model regresi akan diuji multikolinieritasnya, hal tersebut akan menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang substansial di antara keduanya. Untuk menguji multikolinearitas, nilai batas yang sering digunakan adalah Faktor Pengaruh Varian (VIF), yang sama dengan atau kurang dari 10 jika nilai toleransi kurang dari 1 atau 10. Berikut adalah dasar untuk pengambilan keputusan: Multikolinieritas tidak ada jika nilai toleransinya 0,10 atau sama dengan 10 untuk nilai Vif. Multikolinearitas hadir ketika nilai toleransi adalah 0,10 atau 10, mana yang lebih besar.

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,016	1,048		-1,923	,057		
	Environmental	-,687	,987	-,117	-,096	,488	,220	4,560
	Social	1,880	1,260	,273	1,512	,133	,191	5,238
	Governance	-1,009	,687	-,156	-1,469	,144	,436	2,056
	Leverage	,544	,149	,318	3,964	,000	,028	1,211
	Pedagogis	1,728	,070	,148	1,781	,077	,095	1,117
	Utusan Perusahaan	,121	,037	,389	3,296	,002	,430	2,324
	Kualitas Audit	1,158	,444	,336	2,808	,010	,374	2,671

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas, sehingga menunjukkan bahwa data tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas, karena nilai toleransi yang dicapai dalam penelitian ini lebih dari 0,10 dan nilai VIF < 10.

Uji Heteroskedastisitas (Gletser)

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah varians residual tidak sama untuk semua data dalam model regresi. Sebuah gletser digunakan untuk pengujian. Validitas model regresi ditentukan oleh terpenuhinya asumsi heteroskedastisitas

atau tidak. Heteroskedastisitas ditentukan oleh apakah tingkat signifikansi t kurang dari 0,05 atau lebih besar dari 0,05.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.324	.275		1.179	.243
	Environmental	.260	.230	.204	1.132	.262
	Social	-.135	.311	-.078	-.433	.667
	Governance	-.136	.153	-.121	-.889	.378
	Leverage	-.041	.043	-.134	-.957	.343
	Profitabilitas	.113	.542	.028	.209	.835
	Ukuran Perusahaan	.010	.009	.183	1.090	.280
	Kualitas Audit	.064	.130	.093	.491	.625

a. Dependent Variable: ABSRES2

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak ada karena nilai signifikan dari semua variabel independen yang diuji lebih besar dari 0,05, seperti yang terlihat pada temuan uji heteroskedastisitas. Data yang diteliti ternyata sesuai dengan asumsi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Persamaan regresi yang ideal ialah persamaan yang terbebas dari permasalahan autokorelasi. Bila terdapat autokorelasi, berakibat tidak tepat untuk membuat prediksi. Uji DW dipergunakan demi memastikan adanya autokorelasi. Model regresi linear dikatakan baik jika tidak ada autokorelasinya. Metode *Durbin Watson* dipilih untuk melakukan uji autokorelasi dengan detail seperti hasil $D_u < d < 4-d_u$ maka dikatakan tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2018).

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.395 ^a	.156	.112	1,63075	2.064

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage, Governance, Environmental, Ukuran Perusahaan, Social

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh nilai *DW* yang bernilai 2.064. Nilai tersebut memenuhi ketentuan $d_U < dW < 4-d_U$, yaitu $2.064 < 2.387$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi penelitian ini dan layak digunakan.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merujuk pada metode statistik yang dijalankan guna memastikan korelasi antar variabel dalam suatu penyelidikan penelitian (Ghozali, 2018).

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,016	1,048		-1,923	,057		
	Environmental	-,687	,957	-,117	-,696	,488	,220	4,550
	Social	1,890	1,250	,273	1,512	,133	,191	5,239
	Governance	-1,009	,587	-,166	-1,469	,144	,486	2,096
	Leverage	,544	,149	,318	3,664	,000	,826	1,211
	Profitabilitas	1,728	,970	,148	1,781	,077	,895	1,117
	Ukuran Perusahaan	,121	,037	,389	3,236	,002	,430	2,324
	Kualitas Audit	1,158	,444	,356	2,608	,010	,374	2,671

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$Y = -2.016 - 0.687 \text{ Env} + 1.890 \text{ Soc} - 1.009 \text{ Gov} + 0.544 \text{ Leverage} + 1.728 \text{ Profitabilitas} + 0.121 \text{ Ukuran Perusahaan} + 1.158 \text{ Kualitas Audit}$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Bersumber dari Ghozali (2018) uji T dijalankan guna memastikan dampak spesifik dari masing-masing variabel independen dalam menguraikan variabilitas yang diamati pada variabel dependen. Uji dijalankan dengan mempergunakan tingkat signifikansi 0,05 yang setara dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=5\%$).

Variabel	Prediksi Arah	Coefficients (B)	Stg. (One Tailed)	Keputusan
(Constant)		-2,016	0,057	
Environmental	+	-0,687	0,244	H1 ditolak
Social	+	1,890	0,066	H2 ditolak
Governance	+	-1,009	0,072	H3 ditolak
Leverage	-	0,544	0,000	H4 ditolak
Profitabilitas	+	1,728	0,038	H5 diterima
Ukuran Perusahaan	+	0,121	0,001	H6 diterima
Kualitas Audit	+	1,158	0,005	H7 diterima

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel Uji Parsial, yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (0,038), ukuran perusahaan (0,001), dan kualitas audit (0,005) semuanya memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut mempengaruhi nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Bersumber dari Ghozali (2018) yang mengemukakan bahwasanya uji statistik F menentukan apakah kombinasi faktor independen dalam model mempunyai dampak simultan pada variabel dependen. Dan Dengan Kriteria Keputusan Sebagai Berikut:

1. Semua faktor independen berdampak signifikan terhadap variabel dependen jika nilai F kurang dari 0,05.
2. Semua faktor independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen jika nilai signifikan F > 0,05.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66,691	7	9,527	3,583	,001 ^b
	Residual	361,673	136	2,659		
	Total	428,364	143			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Temuan statistik-F signifikan secara statistik pada level 0,001. Dapat disimpulkan bahwa semua faktor independen mempengaruhi variabel dependen karena ambang signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R2 (Adjusted R2) menilai seberapa besar variabilitas dalam variabel dependen bisa diterangkan oleh variabilitas dalam variabel independen, sementara variabilitas yang tersisa tidak dapat dijelaskan dan mewakili pengaruh faktor lainnya yang tidak dimasukkan pada model (Ghozali, 2018).

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,395 ^a	,156	,112	1,63075	2,156

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage, Governance, Environmental, Ukuran Perusahaan, Social
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Menurut data pada tabel, variabel independen lingkungan, sosial, tata kelola, leverage, profitabilitas, ukuran bisnis, dan kualitas audit mampu menjelaskan 11,2% dari variabel dependen, yaitu nilai perusahaan, dengan nilai R2 yang disesuaikan sebesar 0,112, atau 11,2%. Sebanyak 88,8 persen varian dalam variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model studi.

Pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Temuan tersebut menunjukkan bahwa Pengungkapan Lingkungan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Setelah itu, kita dapat mengatakan bahwa H1 tidak benar. Tidak ada korelasi antara pengungkapan lingkungan dan kinerja harga saham. nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh pengungkapan lingkungan karena, menurut Standar GRI, perusahaan belum melaporkan semua informasi relevan yang berkaitan dengan lingkungan. Dengan demikian, pengungkapan lingkungan dan harga saham tidak banyak berkorelasi. Sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya, Arofah & Khomsiah (2023) dan Christy & Sofie (2023).

Pengaruh *Social Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan Sosial tidak mempengaruhi nilai perusahaan, menurut data. Dengan demikian kita dapat menyimpulkan bahwa H2 tidak benar. Nilai sebuah perusahaan tidak terpengaruh oleh transparansi sosial. Perusahaan belum mengungkapkan semua informasi yang relevan dengan lingkungan, seperti yang ditetapkan oleh Standar GRI, itulah sebabnya

variabel pengungkapan sosial tidak memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, pengungkapan lingkungan dan harga saham tidak banyak berkorelasi. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Christy dan Sofie (2023) dan Arofah dan Khomsiah (2023).

Pengaruh *Governance Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Ditentukan bahwa Pengungkapan Tata Kelola tidak meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, H3 tidak didukung. Harga saham tidak terpengaruh oleh pengungkapan tentang direksi. Harga saham tidak terpengaruh oleh pengungkapan tentang direksi. Nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh variabel pengungkapan tata kelola karena Standar GRI telah memutuskan bahwa perusahaan belum mempublikasikan semua informasi yang relevan tentang tata kelola. Dengan demikian, tata kelola perusahaan dan pengungkapan nilai tidak memberikan dampak yang menguntungkan. Penelitian Arofah & Khomsiah (2023) dan Ningwati & Desrian (2022) konsisten dengan temuan penelitian ini.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Leverage itu tidak mengurangi nilai perusahaan ditunjukkan oleh hasilnya. Dengan demikian kita dapat menyimpulkan bahwa H4 tidak benar. Akibatnya, manajemen harus memanfaatkan sumber pembiayaan dengan lebih baik daripada mengandalkan utang. Namun, rasio utang yang dapat diterima dan dikelola sebenarnya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan operasinya. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Khotimah (2020) Studi tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh pengaruh leverage.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hal ini ditunjukkan oleh temuan bahwa profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, H5 benar-benar disetujui. Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitasnya. Jadi, kenaikan harga saham perusahaan adalah salah satu kemungkinan hasil dari profitabilitas yang kuat, berkat respons pasar yang baik. Profitabilitas yang tinggi mengirimkan sinyal yang baik kepada investor bahwa perusahaan dapat memperoleh keuntungan besar, yang pada gilirannya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Ini karena investor lebih tertarik pada perusahaan dengan prospek lebih besar. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan temuan dari Rivandi dan Petra (2022) dan Oktaviarni (2019).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ada korelasi positif antara ukuran dan nilai perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh data. Setelah itu, kita dapat mengatakan bahwa H6 sudah benar. Peningkatan nilai suatu perusahaan sebanding dengan ukurannya. Perusahaan dengan banyak karyawan dan jejak fisik yang besar lebih cenderung mempertahankan operasi yang stabil, yang pada gilirannya

meningkatkan nilai mereka bagi investor. Penelitian Fikriyah dan Suwanti (2022) konsisten dengan temuan penelitian ini.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki efek menguntungkan pada nilai perusahaan. Setelah itu, kita dapat mengatakan bahwa H7 benar. Kaliber auditor Kap non-big four dan Kap big four keduanya memengaruhi nilai perusahaan di mata konsumennya, tetapi KAP non-siklus menyiratkan bahwa tim audit berkualitas rendah dikaitkan dengan perusahaan bernilai tinggi-rendah. Tidak adanya salah saji besar dan kesesuaian dengan aturan akuntansi yang relevan dalam laporan keuangan perusahaan merupakan bukti audit yang berkualitas tinggi. Nilai perusahaan meningkat karena keandalan angka-angka keuangan. Studi sebelumnya oleh Sugiono (2020) dan Nafi'ah & Sopi (2020) menguatkan temuan penyelidikan saat ini.

SIMPULAN

Beberapa kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: *Environmental Disclosure* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan; *Social Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan; *Governance Disclosure* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan; *Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan; Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan; Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan; Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Peneliti juga memberikan saran Untuk menganalisis sampel secara lebih menyeluruh dan mendapatkan temuan yang lebih andal, peneliti masa depan diantisipasi untuk memperpanjang durasi pengamatan penelitian. Serta Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor lain selain *consumer non cyclicals* agar dapat memperluas penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeyda, R. & Darmansyah, A., 2019. The Influence Of Environmental, Social, And Governance (Esg) Disclosure On Firm Financial Performance. *Iptek Journal Of Proceeding Series*, Pp. 278-290.
- Arofah, S. N. & Khomsiyah, 2023. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Environmental Social. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, Pp. 125-133.
- Atika, L., Manossoh, H. & Pangerapan, S., 2022. Pengaruh Kualitas Audit Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum*, Pp. 879 -886.

- Brigham & Houston, E. F. & J. F., 2019. *Fundamentals Of Financial Management 15e*. Boston: Cengage Learning.
- Christy, E. & Sofie, 2023. Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jiai (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, Pp. 3899-3908.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W. & Susila, G. P. A. J., 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bei. *Jurnal Prospek*, Pp. 74-83.
- Fikriyah, U. & Suwarti, T., 2022. Pengaruh Tax Avoidance, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Imat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Pp. 541-549.
- Firdarini, K. C., 2023. Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia Stie Widya Wiwaha*, P. 879 – 897.
- Ghozali, I., 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. S.L.:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Inawati, W. A. & Rahmawati, 2023. Dampak Environmental, Social, Dan Governance Esg) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, Pp. 225-241.
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I. & Sari, A. R., 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, Pp. 1-13.
- Melinda, A. & Wardhani, R., 2020. The Effect Of Environmental, Social, Governance, And Controversies On Firms' Value: Evidence From Asia. *International Symposia In Economic Theory And Econometrics*, P. 147–173.
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S. & Kaban, R. F., 2022. Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, Pp. 174-185.
- Nafi'ah, Z. & Sopi, 2020. Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Stie Semarang*, Pp. 69-78.
- Octaviany, A., Hidayat, S. & Miftahudin, 2019. Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*, Pp. 30-36.
- Prismulyantoro, A., 2023. Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Audit Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Management & Business*, Pp. 239 - 250.
- Rivandi, M. & Petra, B. A., 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Pp. 2571 -2580.

- Saputri, C. K. & Giovanni, A., 2021. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence : Journal Of Management Studies*, Pp. 90-108.
- Sugiono, J., 2020. Pengaruh Manajemen Laba, Tax Avoidance Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Stie Malangkececwara Malang*, Pp. 294-303.